

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan Kawasan peri-urban Kota Makassar mengalami perubahan tutupan lahan akibat perkembangan perkotaan yang ditandai dengan meningkatnya lahan terbangun dan berkurangnya lahan non-terbangun. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola perubahan lahan dan memprediksi kondisi tahun 2035 menggunakan metode *Markov Chain* pada Kecamatan Biringkanaya, Kecamatan Manggala, dan Kecamatan Tamalanrea. Data tutupan lahan tahun 2015, 2020, dan 2025 dianalisis menggunakan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG), kemudian diprediksi menggunakan matriks probabilitas transisi *Markov Chain*. Hasil penelitian menunjukkan lahan terbangun terus meningkat pada ketiga kecamatan, sedangkan lahan pertanian, perkebunan, tambak, dan vegetasi cenderung menurun. Prediksi tahun 2035 menunjukkan peningkatan lahan terbangun menjadi 2.022,34 ha di Kecamatan Biringkanaya, 1.101,22 ha di Kecamatan Manggala, dan 1.669,46 ha di Kecamatan Tamalanrea. Validasi model menghasilkan nilai Kappa sebesar 0,94 yang menunjukkan tingkat akurasi sangat tinggi. Berdasarkan prediksi pada Tahun 2035, Kecamatan Biringkanaya dan Kecamatan Tamalanrea tetap termasuk Peri-Urban Primer (PUP), sedangkan Kecamatan Manggala diproyeksikan berubah dari Peri-Urban Sekunder (PUS) menjadi Peri-Urban Primer (PUP).

Kata Kunci: Tutupan Lahan, Peri-Urban, Urban Sprawl, *Markov Chain*, Kota Makassar